

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemandirian adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri.<sup>1</sup> Kemandirian merupakan suatu prinsip yang sangat penting yang diharapkan dimiliki oleh setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Kemandirian tersebut seperti kemauan untuk berdiri di atas kaki sendiri. Seorang yang mandiri pasti akan berusaha untuk mengerjakan segala sesuatu berdasarkan kekuatan dan kemampuannya sendiri tanpa memikirkan pertolongan orang lain terlebih dahulu.

Kemandirian yang diharapkan dari siswa pada mata pelajaran kewirausahaan yaitu siswa melakukan tindakan yang dilakukan atas kehendaknya sendiri, bukan karena orang lain dan tidak tergantung kepada orang lain, baik ketika berada di sekolah maupun di rumah. Kemandirian seorang siswa ketika di sekolah dapat di lihat seperti dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dan mandiri dalam mengambil keputusan.

Kemandirian itu sendiri salah satunya juga dipengaruhi oleh sistem pendidikan di sekolah.<sup>2</sup> Dimana dari proses pembelajaran di sekolah, ketika

---

<sup>1</sup> Zainun Mu'tadin, 2002, <http://Psikologi-Perkembangan>. 21 Desember 2013.

<sup>2</sup> Mohammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2008), h. 118.

seorang siswa belajar telah memahami suatu materi dari mata pelajaran maka diharapkan perubahan tidak hanya terjadi pada pemahamannya saja, tetapi juga pada sikap dan tingkah lakunya.

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Siswa tidak hanya hafal secara verbalitas saja, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Dimana bahan pelajaran merupakan bahan yang baginya harus dimengerti kemudian diintensifkan dengan perbuatan. Seperti yang dikatakan oleh Sofan Amri bahwa pembelajaran tidak sebatas pada *belajar tentang* dan belajar tetapi juga bagaimana *belajar menjadi*.<sup>3</sup>

Kebanyakan orang mengira bahwa belajar adalah menghafal. Kenyataannya, orang hafal belum tentu paham tetapi orang yang paham sudah pasti mengerti. Jadi, siswa memahami suatu pelajaran apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman yang kuat akan tinggal lama dan melekat dalam pemikiran. Begitu pula dengan mata pelajaran kewirausahaan dibutuhkan pemahaman yang benar-benar dikuasai oleh siswa sehingga apa yang telah ia pahami tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap dirinya, salah satunya kemandirian.

Pemahaman siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, diharapkan mampu menanamkan kemandirian pada diri siswa dan bisa menerapkannya

---

<sup>3</sup>Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 63.

dalam kehidupannya, karena salah satu azas dari pembelajaran kewirausahaan yaitu siswa memiliki semangat kemandirian.

Mata pelajaran kewirausahaan, dipelajari oleh semua jurusan mulai dari kelas X – XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dumai. Siswa yang telah mengikuti pembelajaran kewirausahaan akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang mata pelajaran kewirausahaan tersebut, sehingga pemahaman siswa pada mata pelajaran kewirausahaan akan mampu merangsang pemikirannya dan akan dapat meningkatkan kemandiriannya. Seperti yang dikatakan teori Bandura, bahwa belajar adalah pencapaian perilaku yang didasari oleh pengetahuannya.<sup>4</sup> Dalam artian bahwa perilaku dan sikap seseorang dapat bergerak dari pengetahuan dan pemahaman yang ia miliki.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Dumai dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas X, terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah bisa menjawab pertanyaan dari guru, bisa menjelaskan dan menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan oleh guru. Tetapi, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di kelas terhadap siswa yang telah mempelajari mata pelajaran kewirausahaan terlihat beberapa gejala-gejala, antara lain:

1. Masih ada siswa yang mencontek pekerjaan temannya ketika dilakukan latihan.

---

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.93.

2. Masih ada siswa yang merasa terpaksa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya ketika proses belajar mengajar.
4. Masih ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan dari guru.
5. Masih ada nilai siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75.

Berdasarkan gejala tersebut jelas bertolak belakang dari tujuan yang diharapkan setelah mempelajari mata pelajaran kewirausahaan, dimana siswa diharapkan mempunyai keinginan atau hasrat untuk maju yang indikasinya siswa diharapkan untuk lebih mandiri, baik dalam mencari tahu sendiri pelajarannya maupun berusaha keras untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar yang semuanya itu mengarah kepada pola pikir siswa kedepan dan keinginan siswa untuk maju. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Kemandirian Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dumai.”**

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Pengaruh

Pengaruh diartikan dengan daya yang ada dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>5</sup> Pengaruh yang penulis maksud adalah sesuatu yang ditimbulkan dari pemahaman siswa

---

<sup>5</sup> Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 797.

pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap kemandirian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dumai.

## 2. Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas suatu pengertian.<sup>6</sup> Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi sikap dan perilaku kerja prestatif.

## 3. Mata Pelajaran Kewirausahaan

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

## 4. Kemandirian Siswa

Kemandirian adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri.<sup>7</sup> Kemandirian siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa dalam belajar dengan tidak bergantung pada orang lain, seperti mampu mengerjakan tugas-tugas dengan baik, mampu melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

---

<sup>6</sup> Mohammad Ali, *Op. Cit.*, h. 33.

<sup>7</sup> Zainun Mu'tadin, *Op. Cit.* h.1

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka persoalan dalam kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kemandirian siswa belum optimal
- b. Motivasi belajar siswa belum optimal
- c. Hasil belajar siswa belum optimal

### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti memfokuskan pada pengaruh pemahaman siswa tentang materi sikap dan perilaku kerja prestatif pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap kemandirian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dumai. Dalam artian bahwa, mengukur pemahaman siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, di khususkan pada materi sikap dan perilaku kerja prestatif.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada pengaruh pemahaman siswa tentang materi sikap dan perilaku kerja prestatif pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap kemandirian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dumai ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman siswa tentang materi sikap dan perilaku kerja prestatif pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap kemandirian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dumai.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi siswa, untuk menambah wawasan dalam meningkatkan kemandirian.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai informasi tentang materi sikap dan perilaku kerja prestatif pada mata pelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan kemandirian siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kegiatan pada mata pelajaran kewirausahaan.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, juga untuk menyelesaikan tugas akhir Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.